**PENGEMBANGAN USAHA PETANI LOKAL PEPAYA CALIFORNIA DI
DESA CURAHPOH KECAMATAN CURAHDAMI KABUPATEN
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**Mohammad Idris
NIM: E20182008**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**PENGEMBANGAN USAHA PETANI LOKAL PEPAYA CALIFORNIA DI
DESA CURAHPOH KECAMATAN CURAHDAMI KABUPATEN
BONDOWOSO**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Disusun Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Mohammad Idris
NIM: E20182008
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025

**PENGEMBANGAN USAHA PETANI LOKAL PEPAYA CALIFORNIA DI
DESA CURAHPOH KECAMATAN CURAHDAMI KABUPATEN
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Disusun oleh:

MOHAMMAD IDRIS

NIM: E20182008

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing

Muzayyin S.E.I., M.E.
NIP:197808142023211011

**PENGEMBANGAN USAHA PETANI LOKAL PEPAYA CALIFORNIA DI
DESA CURAHPOH KECAMATAN CURAHDAMI KABUPATEN
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

Ketua

Tim Penguji :

Sekretaris

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I
NIP. 197608122008011015

Abdur Rakhman Wijaya, M.Sc.
NIP. 199510182022031004

Anggota :

1. Dr. Sofiah, M.E.

2. Muzayyin S.E.I., M.E.

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu maka Allah dan Rasullnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah (yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah, 105)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Al- Hidayah, Al-Qur'an Terjemah Edisi terbaru, Surabaya 2018

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah seagala puji syukur milik Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat umur dan barokah umur serta kemampuan untuk menuntaskan tugas akhir ini, dan tidak lupa kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kesabaran dan kikhlasan kepada umatnya. Dengan mengucap alhamdulillah dan rasa bangga ini saya ingin mempersenbahkan skripsi saya teruntuk:

1. Ayah handa dan ibundan tercinta (bapak Mistari dan Almarhumah Turyani) yang telah membesarkan dan merawat saya dari kecil sampai sekarang, menjadi support dalam kehidupan saya, tidak pernah mengenal rasa lelah dan mengeluh meskipun di fikiran mereka aku hanyalah seperti anak kecil, namun kasih sayang beliau melebihi lautan samudera dan tidak dapat di tukar dengan apapun. Semoga saya bisa menjadi amal jariyah untuk Bapak dan Almarhumah ibu
2. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar selalu semangat dalam menuntut ilmu.
3. Seluruh guru SD sampai MA, serta para guru mengaji dan dosen-dosen yang telah memberikan ilmu
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.
5. Teman-teman kelas Ekonomi Syariah 1 yang saling memberikan semangat dan canda tawa semasa kuliah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dan Puji Syukur kepada Allah SWT. yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan Rahmat Hidayah serta InayahNya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selesainya dalam penyusunan skripsi ini tak terlepas dari keterlibatan pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih atas seluruh dukungan dan doa kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kelancaran penulisan skripsi ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Dr. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember.
4. Dr. H.M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN KHAS Jember.
5. M. Saiful Anam, S.Ag., M.Ag. selaku dosen penasehat akademik.
6. Muzayyin, S.E.I.,M.E selaku dosen pembimbing skripsi

7. Kepada para petani pepaya california Desa Curahpoh yang telah memebantu peneliti dalam mendapatkan informasi dan ilmu kepada peneliti.
8. Terimakasih juga untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir saya ini.

Jember 29 Mei 2025

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Mohammad idris, Muzayyin 2025, *“pengembangan Usaha Petani Lokal Pepaya California Di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.*

Seiring perkembangan zaman, sektor pertanian mengalami peningkatan signifikan, terlebih di negara tropis seperti Indonesia yang memiliki potensi sumber daya alam melimpah. Salah satu komoditas pertanian yang memiliki prospek menjanjikan adalah pepaya California.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pengembangan usaha pepaya California oleh petani lokal di Desa Curahpoh, Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangannya.

Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik purposive sampling dalam penentuan informan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan usaha pepaya dilakukan melalui tahapan kegiatan budidaya, produksi, pemasaran, dan perolehan laba. Budidaya dilakukan secara bertahap untuk menghasilkan buah berkualitas, namun produk masih terbatas pada buah segar tanpa pengolahan lanjutan. Pemasaran dilakukan melalui pengepul karena keterbatasan akses pasar langsung. Rata-rata keuntungan per panen berkisar antara Rp3–5 juta dengan hasil panen mencapai 1–2 ton. Faktor pendukung usaha ini meliputi kondisi tanah yang subur, ketersediaan air, dan akses jalan yang baik. Adapun faktor penghambat mencakup serangan hama, perubahan cuaca, penyakit kuning pada buah, serta minimnya dukungan pemerintah desa.

Kesimpulannya, pengembangan usaha pepaya California di Desa Curahpoh memiliki potensi yang cukup besar, namun perlu dukungan strategi pemasaran yang lebih baik dan peran kelembagaan untuk meningkatkan keberlanjutan usaha petani lokal.

Kata Kunci: Pengembangan usaha, Pepaya California, Petani Lokal, Desa Curahpoh

DAFTAR ISI

HALAM SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	27
1. Analisis SWOT	27
2. Pengembangan Usaha.....	28
3. Pepaya California.....	30
4. Petani Lokal	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Keabsahan Data.....	39

G. Tahap-tahap Penelitian.....	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	43
A. Gambaran Objek Penelitian	43
B. Penyajian Data Dan Analisis Data	44
C. Pembahasan Temuan.....	57
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
Lampiran-lampiran	
1. Matriks Penelitian	
2. Surat Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Penelitian	
4. Jurnal Penelitian	
5. Surat Izin Penelitian	
6. Surat Selesai Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Surat Selesai Bimbingan	
9. Surat Bebas Plagiasi	
10. Biodata Penulis	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang sesuai dengan sektor pertanian. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang paling diunggulkan di Indonesia karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Besarnya penduduk yang bekerja pada sektor pertanian didukung oleh lahan pertanian yang luas, subur, dan faktor iklim yang mendukung. Hal ini dibuktikan dengan terdapatnya keanekaragaman sumberdaya alam pertanian yang melimpah di setiap kawasan Indonesia. Adanya keberagaman sumberdaya alam tersebut menjadikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat bertumpu pada perkembangan sektor pertanian. Selain itu pentingnya peran sektor pertanian juga didasari dengan banyaknya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani. Dengan demikian pembangunan sektor pertanian diharapkan dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani.

Subsektor pertanian memiliki pengaruh besar dalam perekonomian Indonesia yaitu pada penyediaan lapangan pekerjaan. Peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting karena sebagian besar penduduk di negara-negara miskin menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut, jika para perencana dengan sungguh-sungguh memperhatikan kesejahteraan masyarakat, maka satu-satunya cara adalah

dengan meningkatkan kesejahteraan sebagian besar penduduknya yang hidup disektor pertanian tersebut, cara ini bisa ditempuh dengan jalan meningkatkan produksi tanaman pangan¹.

Pertanian diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, serta mengelola lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya yang di dalamnya terdapat bahan makanan utama seperti beras, palawija (kacang-kacangan, jagung dan umbi-umbian) dan tanaman-tanaman hortikultura yaitu buah-buahan dan sayur-sayuran. Al-Qur'an menjelaskan tentang usaha pertanian melalui firman Allah SWT dalam Q.S Al An'am ayat 99 :

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا مَخْرُجًا مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۗ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

Artinya:”Dan dialah (Allah) yang menurunkan air hujan dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuhan, maka kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak, dan dari mayang kurma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya diwaktu pohonnya berbuah, dan perhatikan pulalah kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikianlah itu terdapat tanda-tanda kekuasaan allah bagi orang-orang yang beriman”.(Q.S Al. An'am ayat :99)². Dalam ayat ini, Allah menyebutkan tentang air dan tanaman serta proses pengembangbiakannya. Semua ini menunjukkan betapa besarnya karunia Allah SWT yang diberikan kepada

¹ Arlita Trisdyani Putri, *Analisis Pemberdayaan Ekonomi Petani Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung 2017

² Al- Hidayah, *Al-Qur'an Terjemah Edisi terbaru*, Surabaya 2018

manusia sebagai pengelola bumi. Banyaknya tumbuhan yang dapat menghasilkan barang keperluan yang bernilai ekonomi, barang-barang tersebut berbentuk biji-bijian seperti gandum, padi, kacang, kedelai, buah-buahan dan sebagainya yang merupakan bahan makanan yang sangat penting dan dapat menghasilkan nilai ekonomi.

Komoditi buah-buahan yang berpeluang besar untuk dikembangkan adalah Pepaya. Pepaya merupakan buah tropis yang berasal dari Meksiko bagian selatan dan Amerika Selatan bagian utara. Pepaya merupakan jenis buah yang mudah beradaptasi di berbagai lingkungan, maka tidak heran pepaya kini sudah tersebar di seluruh dunia, termasuk di Indonesia dan merupakan salah satu komoditi buah yang disukai masyarakat Indonesia. Tanaman pepaya banyak ditanam baik di daerah tropis maupun subtropis, di daerah basah dan kering, atau di daerah dataran rendah dan pegunungan.³ Salah satu komoditas unggulan yang mempunyai peran dalam sektor pertanian pada akhir-akhir periode ini yaitu tanaman hortikultura buah Pepaya California yang sedang banyak di minati oleh para petani.

Buah pepaya California merupakan jenis buah yang mudah beradaptasi diberbagai lingkungan baik dataran rendah, menengah maupun dataran tinggi. Selain itu buah pepaya California memiliki bentuk yang kecil serta rasanya yang manis dan bertahan lama membuat usaha buah ini disukai oleh masyarakat khususnya para petani Desa Curahpoh yang mulai banyak membudidayakan buah Pepaya California.

³ Rahmania, Muhammad Arhim, dkk, *Strategi Pengembangan Usaha (Pepaya California) (Studi Kasus Kelompok Tani Buraq Mandar Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene)* Jurnal Ilmu Pertanian, Vol. 2, No.1, 2022

Salah satu seorang pengusaha Pepaya California sukses yaitu “Mohammad Abdul Mannan” yang sudah membudidayakan usaha pepaya California sejak tahun 2011 sampai sekarang. Terdapat sekitar 5 hektar lebih tanaman pepaya California milik pak Abdul Mannan dengan rata-rata penjualan sekitar 1 ton setiap sekali panen. Usahanya terbilang sukses dengan omset penjualan 5-7 juta. Harga penjualan buah pepaya California sekitar Rp3.000 - Rp3.500 per kilo⁴. Dalam pemasaran buah pepaya California tidak hanya di daerah sekitar namun penjualan usaha pak Abdul Mannan sudah samapai ke beberapa kota- kota besar seperti, Jakarta, Surabaya, Malang dan lain-lain. Banyaknya permintaan pasar serta nilai jual yang tinggi membuat usaha Pepaya California cukup memiliki nilai ekonomi yang tinggi namun banyaknya permintaan pasar yang tinggi terkadang belum terpenuhi. Selain itu perlunya pengembangan perlunya pengembangan usaha pepaya California untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat setiap tahunnya. Pengembangan usaha pepaya California di Desa Curahpoh menjadi sangat penting, mengingat desa ini pertanian sebagai penggerak utama perekonomian dan secara tidak langsung usaha pertanian sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Curahpoh Kec. Curahdami Bondowoso.

Banyak para petani di Desa Curahpoh yang beralih dari komoditi sebelumnya ke komoditi usaha tani pepaya California. Salah satu faktor yang mendukung peralihan usaha tani yaitu dari pendapatan yang

⁴ Wawancara, Bapak Abdul Mannan, 2 April 2024. 19.15 Wib

menjanjikan dan permintaan pasar terhadap buah pepaya california semakin meningkat. Permintaan pasar terhadap buah pepaya California tidak hanya terjadi di dalam kota melainkan juga terhadap beberapa kota diluar Kabupaten Bondowoso. Selain itu adanya akses yang mudah dalam pemasaran buah pepaya California ke luar kota dari petani melalui pengepul sebagai mitra tani. Pengepul sebagai mitra tani tidak hanya memberikan kemudahan dalam akses pemasaran tetapi juga memberikan kemudahan lainnya seperti; pemberian bibit gratis, pemberdayaan dalam bertani pepaya dan peminjaman modal.

Di Desa Curahpoh terdapat beberapa komoditi pertanian yang dikembangkan oleh para petani lokal sebagai penunjang hidup masyarakat Desa Curahpoh. Berikut beberapa contoh komoditi yang di kembangkan oleh para petani Desa Curahpoh untuk menunjang kesejahteraan para petani diantaranya Padi, jagung, ubi jalar, singkong, kopi dan pepaya California.⁵

Oleh karena itu, perlu adanya penyusunan sebuah kerangka dasar pengembangan usaha serta strategi yang kokoh, tangguh dan tersusun yang difokuskan dalam memperdayakan petani- petani lokal Desa Curahpoh. Menurut Fred strategi adalah cara untuk mencapai tujuan-tujuan jangka panjang. Manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang

⁵ Wawancara , Hadiyanto, Perangkat Desa Curahpoh, 2 Agustus 2024

perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintasan fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya⁶.

Terdapat beberapa penelitian yang sudah membahas tentang pengembangan usaha Pepaya California baik secara pemberdayaan, finansial dan sebagainya. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Dival Hakiki pada tahun 2023 tentang” Kelayakan Finansial Usaha Tani Pepaya California Di Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman” dimana penelitian ini berfokus pada kelayakan finansial mulai dari pembiayaan awal sampai omset penjualan pepaya california. Adapun penelitian lainnya mengenai pengembangan pepaya california yang dilakukan oleh Zaki Baihaqi Pada Tahun 2020 Tentang “Analisis Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Petani Pepaya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” dimana penelitian ini berfokus pada pemberdayaan manusia seperti pemberian edukasi dan pelatihan dalam bertani pepaya california untuk meningkatkan kesejahteraan dalam perspektif islam. Dari pemaparan diatas dan penelitian sebelumnya perlu ada pengembangan terkait usaha pepaya california di Desa Curahpoh. Mengembangkan usaha pepaya California sejatinya tidak dapat dilakukan secara instan, namun harus melalui strategi atau upaya- upaya pengembangan usaha yang tepat dan jelas sehingga mampu menompang perekonomian masyarakat sekitar. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, dan penelitian yang dilakukan sebelumnya penulis tertarik

⁶ Rahmania, Muhammad Arhim, dkk, *Strategi Pengembangan Usaha (Pepaya California)(Studi Kasus Kelompok Tani Buraq Mandar Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene)* Jurnal Ilmu Pertanian, Vol. 2, No.1, 2022

untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Pengembangan Usaha Petani lokal Pepaya California Di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan-permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pengembangan usaha pepaya california oleh petani lokal di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan usaha pepaya california di wilayah tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan mekanisme pengembangan usaha pepaya california oleh petani lokal di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan usaha pepaya california di wilayah tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan meningkatkan wawasan keilmuan tentang pengembangan usaha pepaya california
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan wawasan keilmuan tentang pengembangan usaha pepaya california.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengetahui dan menambah wawasan keilmuan bagi peneliti secara mendalam sehingga mampu memahami tentang pengembangan usaha petani lokal pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.

b. UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Bagi lembaga pendidikan UIN KH. Achmad Siddiq Jember, penelitian ini dapat menambah kajian tentang upaya-upaya pengembangan usaha Pepaya California serta bisa dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti- peneliti yang akan mendatang.

c. Pengusaha pepaya California

Bagi pengusaha sendiri, diharapkan penelitian ini bisa memberikan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi pengusaha untuk mengetahui gambaran tentang masyarakat yang nantinya akan menjadi pijakan untuk lebih meningkatkan produknya.

d. Bagi masyarakat

Manfaat bagi masyarakat yaitu memberikan informasi mengenai pemanfaatan lahan dalam pengembangan usaha tani pepaya California yang mempunyai daya ekonomi yang tinggi yang mampu menjadi penunjang dalam perekonomian masyarakat petani di Desa Curahpoh Kec. Curahdami Kab. Bondowoso.

E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitiannya. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap arti istilah seperti yang dimaksud oleh peneliti.⁷ Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini sesuai dengan judul peneliti yaitu:

1. Pengembangan usaha

Menurut Ardito Bhinadi pengembangan merupakan suatu proses yang bersifat menyeluruh yakni proses aktif antara fasilitator dengan

⁷ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2023),

masyarakat yang diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian berbagai kemudahan serta pemberian peluang untuk mencapai akses sumber daya yang unggul dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁸

2. Pepaya California

Pepaya jenis ini adalah hasil pemuliaan tanaman dari pusat kajian buah-buahan tropika Institut Pertanian Bogor (PKBT-IPB) dengan nama IPB 9 atau kata lain pepaya Calina.⁹

3. Petani Lokal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) petani yaitu orang yang pekerjaannya bercocok tanam¹⁰. Dapat diartikan petani yaitu seorang dengan mata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam atau mata pencaharian dalam bentuk mengusahakan tanah dengan tanam-tanaman. Sedangkan Lokal Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu ruang yang luas terjadi, berlaku tentang pembuatan, produksi, tumbuh, hidum dalam satu tempat tertentu.¹¹

⁸ Chandra Kusuma Putra dkk, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol.1, No.6

⁹ Yulian Harsono (2021), *Teknik Budidaya Pepaya California*. Yogyakarta: Penerbit Diva Press

¹⁰ <https://kbbi.web.id/petani> diakses 26 Mei Pukul 17.00 Wib

¹¹ <https://kbbi.web.id/lokal> diakses 26 Mei pukul 17.00 Wib

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan yaitu dalam bentuk deskriptif naratif. Adapun sistematika pembahasan ini yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

BAB II : Kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori yang meliputi kerangka teoritik terkait dengan judul penelitian.

BAB III : Metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB IV : Penyajian data yang didalamnya membahas tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan

BAB V: Penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengembangan usaha sabagai berikut :

- a. **Ramlan S, Hasan Eldin Adimu, Asni dan Latifa Fekri (2022)** mengenai *“Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Skala Kecil Di Kabupaten Koloka, Sulawesi Tenggara”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pengembangan usaha perikanan skala kecil dan menganalisis tingkat efisiensi jenis alat tangkap nelayan. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan hasil wawancara langsung dilapangan dan data sekunder yang dikumpulkan dari instansi pemerintah terkait. Hasil dari penelitian, kegiatan usaha perikanan tangkap skala kecil, khususnya pada alat tangkap pancing tonda dan rawai dasar, memiliki nilai efisiensi yang rendah jika dilihat dari nilai profitabilitasnya. Secara umum, perikanan skala kecil di Koloka masih sangat memiliki ketergantungan dengan pemilik modal usaha untuk menjalankan kegiatan perikanan untuk meningkatkan nilai pendapatannya.¹²

Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Sedangkan perbedaan

¹² Ramlan s, Hasan Eldin Adimu dkk, Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Skala Kecil di Kabupaten Koloka, jurnal, 2022

dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian dimana penelitian ini objek penelitian perikanan tangkap skala kecil sedangkan peneliti adalah buah pepaya California. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada tujuan penelitian. Dimana penelitian ini fokus terhadap potensi dari pengembangan usaha perikanan tangkap skala kecil, Sedangkan peneliti berfokus terhadap pengembangan usaha buah pepaya California.

b. Fitriani Annisa, Indra Tjahaja Amir Dan Sri Widayanti (2023) Mengenai “Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Usaha Tani Jamur Tiram Putih Di Usaha Mikro Surya Mandiri Mushroom”

Tujuan dari penelitian ini adalah penelitian menganalisis pendapatan usaha tani, menganalisis faktor internal dan faktor eksternal, dan merumuskan strategi alternatif yang tepat. Metode analisis data penelitian menggunakan analisis pendapatan, dan analisis SWOT. Hasil penelitian ini pendapatan rata-rata sebesar Rp25.571.801,36 per musim selama 4 bulan. Hasil penelitian pada analisis SWOT menunjukkan bahwa strategi terletak pada kuadran I yaitu mendukung strategi pertumbuhan agresif (Strategi SO), hasil produksi yang berkualitas baik menghasilkan produk lain yang memiliki nilai jual tinggi.¹³

¹³ Fitriani Annisa, Indra Tjahaja Amir dan Sri Widayanti, *Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Usaha Tani Jamur Tiram Putih Di Usaha Mikro Surya Mandiri Mushroom*, Jurnal Pertanian Agros Vol.25 No.4, Oktober 2023

Persamaan antara penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas pengembangan usaha, adapun perbedaan dari penelitian ini yang peneliti terletak pada objek penelitian dimana penelitian ini objek penelitian jamur tiram sedangkan peneliti buah pepaya dan fokus penelitian menganalisis pendapatan petani sedangkan peneliti tentang mekanisme pengembangan dan faktor penghambat dan pendukung pengembangan usaha. metode penelitian yang dilakukan menggunakan analisis SWOT sedangkan petani kualitatif deskriptif.

c. Muhammad Ardiansyah, (2020) Meneliti tentang “Keuntungan Usaha Budidaya Pepaya Calina IPB 9 Di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatra Utara”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keuntungan usaha budidaya pepaya Calina IPB 9 di Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal. Metode penelitian ini menggunakan metode purposive dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari hasil penelitian didapat rata-rata modal usaha budidaya pepaya calina IPB 9 per hektar dengan hasil panen yang didapat selama 1 periode (36 bulan) yaitu Rp.180.691.500. Selain itu dalam waktu 11 bulan sudah Break Even Point (BEP) dan pay back periode didapat pada saat tanaman berumur 13 bulan dengan nilai R/C ratio sebesar 1,57. Dengan

demikian untuk masa sekarang ini usaha budidaya pepaya calina IPB 9 di Kecamatan Panyabungan Barat masih menguntungkan.¹⁴

Persamaan penelitian ini adalah sama- sama membahas tentang usaha buah pepaya. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tujuan penelitian yang mana penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui keuntungan usaha budidaya pepaya Calina IPB 9. Sedangkan peneliti mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan upaya pengembangan usaha petani lokal pepaya california. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada metode penelitian. Dimana metode yang digunakan Muhammad Ardiansyah yaitu menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

d. Farida Rahmawati, Adnin Intan dkk (2023) Meneliti Tentang “Strategi Pengembangan Usaha Tani Padi Dan Kontribusinya Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Pendem Kota Batu”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan pada kelompok usaha tani Desa Pendem serta bagaimana strategi pengembangan usaha tani dalam memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan hidup. Metode penelitian menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian ini Desa Pendem memiliki potensi penghasil padi yang besar, namun pengelolaan usaha tani masih kurang. Analisis

¹⁴ Muhammad Ardiansyah, Keuntungan usaha Budidaya Pepaya Calina IPB 9 dikecamatan panyabungan barat Kabupaten Mandailing Natal Sumatra Barat, Jurnal 2020

SWOT menunjukkan bahwa pengembangan usaha tani Desa Pendem berada pada kuadran I diagram IFAS EFAS, sehingga strategi yang tepat adalah agresif untuk terus mengembangkan semua aspek organisasi dan membantu pengembangan potensi wilayah melalui digitalisasi ekonomi dan pemasaran produk.¹⁵

Yang menjadikan persamaan antara penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengembangan usaha tani, adapun perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti terletak pada objek dan fokus penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Farida Rahmawati objeknya adalah padi sedangkan peneliti objek penelitiannya adalah pepaya California. Selain itu metode yang dilakukan penelitian Farida Rahmawati menggunakan analisis SWOT sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif.

e. Brigita Sengkey, Een N. Walewangko dkk (2025), Meneliti Tentang “Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Pengembangan Usaha Tani Cap Tikus Kecamatan Motoling”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan pengembangan usaha tani cap tikus di Kecamatan Motoling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mengukur serta menganalisis data secara objektif dan terstruktur. Hasil dari penelitian yang dilakukan Brigita Sengkey, Een N. Walewangko dkk yaitu rata-

¹⁵ Farida Rahmawati, Adnin Intan dkk, “Strategi Pengembangan Usaha Tani Padi Dan Kontribusinya Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Pendem Kota Batu”, Jurnal Darma Agung, Vol.31 No.1 April 2023

rata penerimaan per bulan dari usaha cap tikus mencapai Rp.176.600.000, dengan total biaya produksi rata-rata sebesar Rp.43.575.000. Setelah menghitung biaya tenaga kerja dan bahan baku, diperoleh pendapatan bersih rata-rata sebesar Rp.2.755.000 per petani per bulan.¹⁶

Persamaan penelitian ini, sama- sama membahas tentang pengembangan usaha tani. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terletak pada tujuan penelitian yang mana penelitian yang dilakukan Brigita Sengkey, Een N. Walewangko dkk untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan pengembangan usahanya sedangkan peneliti mendeskripsikan tentang pengembangan usaha pepaya California. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada metode penelitian dimana penelitian Brigita Sengkey, Een N. Walewangko dkk menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

- f. Lulu Hidayati Sholiha, Akhmad Hulaify, dan Rozzana Erziaty (2021) Meneliti Tentang “ Analisis Potensi Usaha Tani Budidaya Porang Dalam Pengembangan Usaha Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Cv. Sinar Porang Kota Banjarbaru).”**

Penelitian ini bertujuan yaitu memahami cara budidaya porang yang dikembangkan di CV.Sinar Porang serta

¹⁶ Brigita Sengkey, Een N. Walewangko dkk, “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Pengembangan Usaha Tani Cap Tikus Kecamatan Motoling”, Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi, Vol.2 No. 2, Februari 2025

mengevaluasi analisis potensi usaha tani budidaya porang dalam pengembangan usaha dimasa pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Hasil penelitian bahwa analisis SWOT yaitu maka potensi usaha tani budidaya porang CV. Sinar Porang memiliki potensi usaha yang begitu kuat dan baik, dan dari hasil teori studi kelayakan bisnis, CV. Sinar porang sudah cukup memenuhi kriteria sesuai dengan studi kelayakan bisnis dan termasuk perusahaan yang tata aturannya sesuai dengan perspektif Ekonomi Syariah.¹⁷

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama- sama membahas tentang pengembangan usaha . Sedangkan perbedaan penelitian adalah terletak pada tujuan penelitian yang mana penelitian ini untuk menganalisis potensi budidaya porang dan pengembangan usaha porang secara perspektif islam . Sedangkan peneliti mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan tentang pengembangan usaha pepaya California. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada metode penelitian dimana penelitian Lulu Hidayati Sholiha, Akhmad Hulaify, dan Rozzana Erziaty menggunakan metode analisis SWOT sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.

¹⁷ Lulu Hidayati Sholiha, Akhmad Hulaify, dan Rozzana Erziaty, “*Analisis Potensi Usaha tani Budidaya Porang dalam Pengembangan Usaha Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Syariah (Studi Kasus Pada Cv. Sinar Porang Kota Banjarbaru)*, 2021

g. Larisang dan Insannul Kamil (2021), Meneliti Tentang “Analisa Strategi Pengembangan Usaha Perusahaan Exspedisi Pada PT. Uwais Global Logistik Menggunakan Metode SWOT Dan QSPM”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu tentang perumusan strategi yang dilakukan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang menyebabkan target muatan kargo tidak tercapai dan menentukan strategi yang tepat untuk digunakan oleh PT Uwais Global Logistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa SWOT dan QSPM matriks. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target perusahaan adalah faktor internal yaitu akses layanan informasi kepada masyarakat yang terbatas dan mutu layanan belum maksimal, sedangkan untuk faktor eksternal yaitu kebijakan pemerintah terkait dengan tingginya pajak pengiriman barang. Berdasarkan hasil perhitungan QSPM matriks dengan perbandingan strategi existing mendapatkan total attractive score (TAS) sebesar 4.92 dan strategi usulan mendapatkan TAS sebesar 5.61. Maka menunjukkan bahwa strategi usulan lebih mendominasi dan tepat untuk digunakan dalam hal mengembangkan usaha jasa ekspedisi.¹⁸

¹⁸ Larisang dan Insannul Kamil, Analisis Strategi Pengembangan Usaha Perusahaan Exspedisi Pada PT. Uwais Global Logistik Menggunakan Metode SWOT Dan QSPM, jurnal 2021

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian Larisang dan Insannul Kamil yaitu sama-sama membahas mengenai analisis pengembangan usaha. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tujuannya dimana peneliti bertujuan mendeskripsikan mekanisme pengembangan usaha dan faktor pendukung dan pengambat. Sedangkan penelitian ini berfokus pada tujuan perumusan strategi melalui faktor internal dan eksternal penyebab target muatan kargo tidak tercapai.

h. DSH Untari, Sumarji, Ratna Dewi Mulyaningtyas (2024)
Meneliti Tentang “Strategi Pengembangan Usaha Tani Padi Berbasis Protokol Pertanian Organik Sebagai Pilot Project Kabupaten Ngawi ”

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk (1)mengetahui potensi wilayah Desa Sambirejo; dan (2)Mengetahui strategi pengembangan Usahatani padi berbasis Protokol Pertanian Organik di Desa Sambirejo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan didukung pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu strategi yang paling cocok diterapkan pada pengembangan usaha tani padi berbasis protokol organik di Desa Sambirejo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi adalah Strategi WO (Weakness-Opportunity), yaitu:(a) Mengajukan Fasilitasi

Sertifikasi Organik; (b) Pengadaan benih lokal/beras khusus dari komunitas organik; (c) Pengajuan usulan bantuan alat dan mesin pertanian pasca panen;(d) Memanfaatkan alat dan mesin untuk mengatasi keterbatasan jumlah tenaga buruh tani.¹⁹

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pengembangan usaha. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dimana penelitian yang dilakukan DSH Untari objek penelitiannya adalah padi, sedangkan peneliti objek penelitiannya adalah buah pepaya California. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada tujuan

i. Rahmaniah, Muhammad Arhim, Kaimuddin, dkk (2022)
Penelitian Tentang “Strategi Pengembangan Usaha Pepaya California (Studi Kasus Kelompok Tani Buraq Mandar Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene)”

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal usaha Pepaya California kelompok Tani Buraq Mandar, serta merumuskan strategi pengembangan usaha yang dapat diterapkan kelompok tani Buraq Mandar. Penelitian ini menggunakan metode QSPM yaitu sebuah metode untuk menentukan prioritas alternatif strategi yang diperoleh dari analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal yang dimiliki adalah produk yang berkualitas, tenaga kerja

¹⁹ DSH Untari, Sumarji, Ratna Dewi Mulyaningtyas, “Strategi Pengembangan Usaha Tani Padi Berbasis Protokol Pertanian Organik Sebagai Pilot Project Kabupaten Ngawi,(Jurnal Agribisnis vol.24 No2 Juli 2024

lokal, ketersediaan lahan, modal kuat, ketentuan harga, manajemen masih kurang, kurangnya keterampilan, belum adanya pengembangan dan penelitian. Sedangkan secara faktor eksternal konsumsi meningkat, permintaan tinggi, dukungan pemerintah, perubahan cuaca, adanya hama dan penyakit.²⁰

Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas pengembangan usaha. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan dimana metode penelitian ini adalah metode QSPM untuk menentukan prioritas alternatif dalam menentukan strategi yang baik dan benar sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif.

j. Ratna Agustina, Nina Putri Hayam Dey dan Rohmala Dewi (2023) Penelitian Tentang “Strategi Pengembangan Usaha Tani Jagung Kelompok Tani Babel Desa Batu Belaman Kecamatan Kumai Kabupaten Kota Waringin Barat”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan usaha tani jagung oleh Kelompok Tani Babel di Desa Batu Belaman, Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha tani jagung di Desa Batu Belaman, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat

²⁰ Rahmaniah, Muhammad Arhim, Kaimuddin, ” Strategi Pengembangan Usaha Pepaya California (Studi Kasus Kelompok Tani Buraq Mandar Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene)” Jurnal ilmu Pertanian, vol.2, no.1 April 2022

adalah faktor internal yang meliputi: Tersedianya areal pengembangan jagung yang luas, keadaan lahan yang mendukung dalam budidaya jagung, tersedianya tenaga kerja terampil, sarana transportasi yang memadai, tidak membutuhkan keahlian khusus dalam budidaya, lokasi usahatani jauh, modal petani masi lemah, dan faktor eksternal, diantaranya: Permintaan pasar yang cukup besar, agroklimat lahan yang cukup baik untuk budidaya jagung, usaha tani jagung yang bisa memberikan keuntungan, gangguan OPT, kualitas dan kuantitas produksi.²¹

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ramlan S, Hasan Eldin Adimu, Asni dan Latifa Fekri (2022)	<i>Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Skala Kecil Di Kabupaten Koloka, Sulawesi Tenggara</i>	Menggunakan metode penelitian kualitatif	- Objek penelitian dimana objek penelitiannya adalah perikanan tangkap skala kecil, sedangkan peneliti objek penelitiannya adalah buah pepaya California. Selain itu perbedaannya juga terletak pada tujuan dari penelitian tersebut dimana

²¹ Ratna Agustina, Nina Putri Hayam Dey dan Rohmelawati, “strategi pengembangan Usaha Tani Jagung Kelompok Tani Babel Desa Batu BalemanKecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat”, jurnal Ekonomi dan Sosial Pembangunan Vol.1 No. 2 Mei 2023

				peneliti dari Ramlan S, Hasan Eldin Adimu, Asni dan Latifa Fekri bertujuan untuk mengetahui potensi dari pengembangan usaha perikanan tangkap skala kecil, sedangkan peneliti berfokus pada upaya-upaya dalam pengembangan usaha buah pepaya California.
2	Fitriani Annisa, Indra Tjahaja Amir Dan Sri Widayanti (2023)	<i>Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Usaha Tani Jamur Tiram Putih Di Usaha Mikro Surya Mandiri Mushroom</i>	Sama-sama membahas mengenai pengembangan usaha.	Objek dan fokus penelitian yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis SWOT
3	Muhammad Ardiansyah, (2020)	<i>Keuntungan Usaha Budidaya Pepaya Calina IPB 9 Di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatra Utara</i>	Sama-sama membahas mengenai pengembangan usaha pepaya.	Perbedaan terletak pada tujuan dari penelitiannya dimana peneliti bertujuan untuk mengetahui upaya pengembangan usaha pepaya dalam menompang ekonomi petani. Sedangkan penelitian muhammad ardiansyah

				untuk mengetahui keuntungan usaha budidaya pepaya dan metode penelitian yang digunakan
4	Farida Rahmawati, Adnin Intan Syalsabilla, Alifia Azzahrah dkk (2023)	<i>Strategi Pengembangan Usaha Tani Padi Dan Kontribusinya Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Pendem Kota Batu</i>	Sama-sama membahas mengenai pengembangan usaha.	Perbedaan penelitian yaitu Objek penelitian yang berupa usaha tani padi.
5	Brigita Sengkey, Een N. Walewangko dkk (2025)	<i>Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Pengembangan Usaha Tani Cap Tikus Kecamatan Motoling</i>	Sama-sama membahas mengenai pengembangan usaha.	Fokus penelitian dan metode penelitian yang digunakan
6	Lulu Hidayati Sholiha, Akhmad Hulaify, dan Rozzana Erziaty (2021)	<i>Analisis Potensi Usaha Tani Budidaya Porang Dalam Pengembangan Usaha Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Cv. Sinar Porang Kota Banjarbaru)</i>	Sama sama membahas mengenai pengembangan usaha.	perbedaannya terletak pada tujuan penelitian
7	Larisang dan Insannul Kamil (2021)	<i>Strategi Pengembangan Usaha Perusahaan Expedisi Pada PT. Uwais Global Logistik Menggunakan Metode SWOT Dan QSPM</i>	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan usaha.	Perbedaan terletak pada tujuan penelitian ini yang mana lebih memfokuskan terhadap perumusan strategi melalui faktor internal dan faktor

				eksternal penyebab terget muatan kargo tidak tercapai.
8	Sri Indah Pertiwi, Muhammad Lathief Ilhamy, dan Aqwa Naser Daulay (2024)	<i>Strategi Pengembangan Usaha Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam)</i>	Persamaan penelitian yaitu pengembangan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan.	
9	Rahmaniah, Muhammad Arhim, Kaimuddin, dkk	<i>Strategi Pengembangan Usaha Pepaya California (Studi Kasus Kelompok Tani Buraq Mandar Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene)</i>	Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas mengenai pengembangan usaha.	Perbadaa terletak pada metode penelitian
10	Ratna Agustina, Nina Putri Hayam Dey dan Rohmelawati (2023)	<i>Strategi Pengembangan Usaha Tani Jagung Kelompok Tani Babel Desa Batu Belaman Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat</i>	Sama-sama membahas pengembangan usaha. Dan metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif	Objek penelitian yang diteliti pada penelitian ini yaitu jagung.

Sumber: Diolah peneliti 2025

Dari tabel diatas ada beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan usaha petani lokal pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso serta faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dari usaha pepaya california di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso

B. Kajian teori

a. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari 4 kata yaitu strengths, weaknesses, opportunities, dan threats. Beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrumen perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.²² Analisis SWOT membandingkan antara faktor-faktor eksternal yang merupakan peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dengan faktor-faktor internal yang merupakan kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses). Analisis ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman.

1. Strengths (Kekuatan)

Merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep itu sendiri.

2. Weaknesses (Kelemahan)

Merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep yang ada.

²² Fajar Nur Aini. *Teknik Analisis SWOT*. 2020. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

3. Opportunities (Peluang)

Merupakan kondisi peluang berkembang dimasa datang yang akan terjadi. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari organisasi, proyek atau konsep yang ada.

4. Threats (Ancaman)

Merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu organisasi, proyek atau konsep itu sendiri.²³

b. Pengembangan Usaha

Menurut Amirullah Imam Hardjonto usaha atau bisnis merupakan kegiatan menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan harapan mendapatkan keuntungan melalui penciptaan nilai dan proses transaksi.²⁴ Kegiatan bisnis dapat dimulai dari merintis usaha membangun kerja sama ataupun dengan membeli usaha orang lain. Namun yang perlu diperhatikan adalah kemana arah bisnis diarahkan maka perlunya pengembangan usaha untuk mempertahankan bisnis tersebut. Mengembangkan usaha sama artinya mengembangkan kegiatan, mengembangkan produk, pemasaran, mengembangkan konsumen, serta meningkatkan laba.

a. Kegiatan

Kegiatan merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh para pekerja.

Banyak sedikitnya jumlah aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan

²³ M. Afif Salim & Agus B Siswanto. *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner*, (Cv. Pilar Nusantara, Semarang), 2019

²⁴ Karyoto M.Si. *Proses Pengembangan Usaha*, 2021 Hal. 1

bergantung pada ukuran usaha yang dibangun. Dalam usaha berskala kecil jumlah kegiatan yang dilakukan relatif sedikit. Karena jumlah produk yang dihasilkan jumlahnya masih sedikit.

b. Produk

Produk merupakan objek yang diperjual belikan dipasar. Para pelaku dipasar dapat terdiri dari produsen dan konsumen. Terjadinya transaksi jual beli diawali sebuah proses seperti penawaran dan permintaan. Penawaran dilakukan oleh pelaku usaha, sedangkan permintaan dilakukan oleh konsumen.

c. Pasar

Pasar merupakan tempat untuk menawarkan dan menjual produk kepada para konsumen. Pengembangan pasar dapat dilakukan dengan cara antara lain dengan menajamkan segmentasi pasar. Yaitu pasar dapat diuraikan lagi menjadi pasar besar, pasar menengah dan pasar kecil. Pasar besar diaplikasikan kedalam pasar wilayah ibukota, maka pengembangan pasar menengah dapat diuraikan kedalam beberapa pasar propinsi. Apabila pasar menengah diwujudkan dalam pasar propinsi, maka pasar kecil dapat diuraikan kedalam pasar kabupaten. Pasar kabupaten masih dapat diuraikan kedalam beberapa pasar yang lebih kecil, seperti pasar kecamatan maupun pasar pedesaan.

d. Laba

Laba merupakan hasil pengurangan antar jumlah pendapatan dengan jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan. Pendapatan didapatkan melalui hasil

penjualan. Sedangkan biaya dapat meliputi biaya produksi dan operasi. Pengembangan usaha yang dilakukan dengan dasar perolehan laba, maka kegiatan meningkatkan pendapatan atau menurunkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan perlu dilakukan.²⁵

c. Pepaya California

Sebelum mempunyai nama pepaya california, buah tersebut memiliki nama Calina. Adapun nama california diberikan sebagai branding agar lebih mudah diterima dimasyarakat. Pepaya jenis ini adalah hasil pemuliaan tanaman dari pusat kajian buah-buahan tropika Institut Pertanian Bogor (PKBT-IPB) dengan nama IPB 9 atau kata lain pepaya Calina.²⁶

Pepaya california memiliki ciri khas tersendiri yakni berbentuk lonjong dan memanjang. Ukuran buah ini terbilang kecil dengan berat umumnya hanya 11,5 kg.²⁷ Buah ini sangat digemari dimasyarakat umum karena cita rasanya yang manis serta tekstur daging buah yang cukup tebal. Pepaya ini sendiri mempunyai kulit dengan warna hijau cerah ketika masih mentah. Berbeda saat sudah matang maka akan berwarna kekuningan. Hingga saat ini masih banyak petani yang membudidayakan pepaya california.

²⁵ Karyoto M.Si., *Proses Pengembangan Usaha*, 2021 Hal. 2-7

²⁶ Yulian Harsono (2021), *Teknik Budidaya Pepaya California*. Yogyakarta: Penerbit Diva Press

²⁷ Ishan Latif (2022), *Cara Sukses Budidaya Pepaya California Manis*. Penerbit Elementa Argo Lestari. Hal. 4

d. Petani Lokal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) petani yaitu orang yang pekerjaannya bercocok tanam²⁸. Dapat diartikan petani yaitu seorang dengan mata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam atau mata pencaharian dalam bentuk mengusahakan tanah dengan tanam-tanaman. Sedangkan Lokal Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu ruang yang luas terjadi, berlaku tentang pembuatan, produksi, tumbuh, hidum dalam satu tempat tertentu.²⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa petani lokal adalah seseorang yang melakukan produksi, bercocok tanam disuatu tempat tertentu atau daerah setempat.

Pertanian yaitu kegiatan manusia untuk mengembangkan tumbuhan dengan maksud agar lebih baik dalam arti kuantitas, kualitas dan ekonomis. Dalam pertanian ada 2 sistem yaitu (1) sistem pertanian ladang dengan faktor produksi utamanya adalah alam, selalu berpindah-pindah mencari ladang subur (2) sistem pertanian menetap dengan faktor produksinya selain alam juga mengikutsertakan modal dan tenaga.³⁰ Artinya pertanian suatu kegiatan untuk mengembangkan suatu tumbuhan baik secara kualitas, kuantitas ataupun secara nilai ekonomis agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

²⁸ <https://kbbi.web.id/petani> diakses 26 Mei Pukul 17.00 Wib

²⁹ <https://kbbi.web.id/lokal> diakses 26 Mei pukul 17.00 Wib

³⁰ Ken Suratiyah, Ilmu UsahaTani, Jakarta: penerbit penebar swadaya 2015. Hal.10

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana metode ini digunakan untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial secara mendalam. Pendekatan ini menekankan pengumpulan data kualitatif yang bersifat deskriptif, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan konteks subjek penelitian.³¹ Dalam pendekatan penelitian, penelitian ini secara langsung terjun ke lapangan. Sehingga jenis penelitian termasuk studi kasus.

Metode ini sering melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang perilaku dan interaksi manusia dalam konteks tertentu. Penelitian ini mendeskripsikan tentang pengembangan usaha petani lokal pepaya california di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso dimana dalam konteks ini hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi bukan angka atau statistik. Data yang dihasilkan adalah kata-kata tertulis atau lisan dan fenomena yang diamati secara intensif dan mendetail serta diinterpretasikan secara tepat.

³¹ Hidayat, M., & Harahap, D. (2020). *Analisis Kualitatif Deskriptif Dalam Penelitian Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 3(1), 45-55

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti harus melakukan survey terlebih dahulu. Penelitian ini dilakukan di Desa Curahpoh, Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso.³² Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut adalah salah satu penghasil pepaya California di Kabupaten Bondowoso sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pendapatan petani pepaya California di Desa Curahpoh.

C. Subyek Penelitian

Untuk mendukung terhadap data yang peneliti perlukan, maka dalam peneliti ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *Purposive*. Yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³³

Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang dijadikan informan adalah orang yang di anggap paling tahu tentang informasi yang peneliti butuhkan atau informan merupakan penguasa sehingga memudahkan peneliti mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan memudahkan peneliti dalam pengembangan usaha petani lokal pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.

Di Desa Curahpoh jumlah petani pepaya California sebanyak 17 orang. Dari banyaknya petani yang Ada di Desa Curahpoh Kecamatan

³² https://maps.app.goo.gl/EyKgxJy1hYVhGC9C7?g_st=aw

³³ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif,kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2013). 300.

Curahdami tentu tidak bisa semua dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dalam penentuan Sampel peneliti membeagi beberapa kreteria agar mendapatkan informan yang tepat untuk mendapatkan data yang diinginkan. Adapun beberapa kreteria dalam pengambilan sampel yaitu:

- a. Harus Petani Lokal Desa Curahpoh
- b. Sudah membudidayaan pepaya California 5 Tahun ke atas
- c. Pendapatan diatas 3 juta

Dari kreteria diatas terdapat beberapa sampel yang memenuhi yaitu:

- a. Bapak Abdul Mannan : Petani Pepaya
- b. Bapak sutrisno : Petani Pepaya
- c. Bapak yayan : Petani Pepaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peniliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁴ Adapun teknik pengumpulan adat yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

³⁴ Sugiyono, Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Dan R & D), 224.

1. Teknik Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses mengamati dan merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan atau pengambilan keputusan.³⁵

Jadi dalam penelitian ini peneliti hanya berperan mengamati kegiatan tidak mengikuti kegiatan. Langkah yang dilakukan peneliti dalam metode observasi adalah mengamati setiap perilaku yang berkaitan dengan fokus penelitian, kemudian mengabadikan dalam bentuk foto.

Adapun data yang akan diperoleh dari observasi langsung ini adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian
- b. Usaha pengembangan petani lokal

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.³⁶ Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan

³⁵ Hapsari Puspita Rini, *Observasi: Teori dan Praktek Dalam Bidang Psikologi*. Penerbit CV. Basya Media Utama, 2022

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 218

terwawancara yaitu yang memberi jawaban atau pertanyaan itu yang diajukan.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada para petani pepaya california . Akan tetapi peneliti masih memperdalam pertanyaan yang sudah tersedia agar lebih jelas semua data yang dikumpulkan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara antara lain:

- a. Proses pengembangan usaha pepaya california di Desa Curahpoh.
- b. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan usaha pepaya california.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.³⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya metode documenter adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan yang

³⁷ Lexy J Moleong, metodologi penelitian Kuantitatif, 186.

³⁸ Ridwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula, (Bandung: Alfabeta,2010),74

berbentuk buku-buku, foto-foto, laporan-laporan seperti foto pengembangan usaha pepaya california

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, Penyajian data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan dan tranparasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan dengan cara yang sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik kesimpulan/ diverifikasi.

³⁹ Metodologi, Metode Penelitian Kuantitatif, 248.

2. Penyajian data

Setelah dapat direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks yang bersifat naratif)

3. Verication/penarikan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Maka langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi data yang memiliki keterkaitan dengan fokus dan masalah penelitian.
- b. Membuat ringkasan data yang sudah ditemukan.
- c. Menggolongkan data.
- d. Membuat catatan.
- e. Menyusun pertanyaan sesuai dengan pokok permasalahan.
- f. Penarikan kesimpulan.

Alasan peneliti menggunakan analisis data tersebut adalah ingin mengambil data-data yang penting, penyajian data dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dan sumber. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi dan sumber merupakan salah satu teknik penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan valid. Triangulasi melibatkan penggunaan berbagai metode, sumber data, atau teori untuk memvalidasi hasil penelitian. Teknik ini membantu peneliti mengurangi bias subjektif dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.⁴⁰

Ada beberapa jenis triangulasi yang umum digunakan:

1. Triangulasi Sumber: Data dikumpulkan dari berbagai informan atau sumber yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi. Dalam penelitian ini wawancara dapat dilakukan dengan Beberapa Petani, perangkat desa mengetahui tingkat kesejahteraan para petaninya.

⁴⁰ Susanto, D., Risnita, & Jailani, M.S. (2023). Pengecekan Validitas Data Menggunakan Triangulasi Sumber dan Metode. *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 55-58.

2. Triangulasi Metode: Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memverifikasi informasi yang diperoleh.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Tahap-tahap penelitian tersebut yaitu :

1. Tahap pra lapangan.

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian dilapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian. Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal
- b. Memilih lapangan penelitian. Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti terlebih dahulu harus memilih lapangan atau lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Lapangan atau lokasi yang dipilih peneliti yaitu Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami

- c. Menjajaki dan menilai lapangan. Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan penjajakan dan meneliti lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.
- d. Memilih informan. Tahap ini peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu situasi dan kondisi di lapangan dengan maksud untuk mendapatkan data melalui wawancara maupun dokumentasi yang diperlukan saat melakukan penelitian.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Setelah semuanya selesai dari mulai rancangan penelitian sehingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai menyiapkan buku catatan, kertas dan lain sebagainya.
- f. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
- g. Tahap analisis data Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggungjawabkan di depan penguji

yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

- h. Tahap analisis data. Pada tahap ini data yang terkumpul dapat dikatakan masih campur aduk dan bersifat tumpang tindih seperti hasil pengamatan, wawancara, dokumen, gambar, foto dan sebagainya. Maka dari itu perlu diatur, diorganisir, dikelompokkan, dibuat kategorisasi sehingga menjadi data yang mempunyai arti dan makna.⁴¹

⁴¹ Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 59

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat masuknya Pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso

Pepaya California adalah buah hasil pemuliaan tanaman yang dikembangkan oleh prof. Dr. Ir. Sriani Sujiprihati, MS. Nama pepaya california awalnya bernama buah pepaya calina. Pepaya california pertama kali di tanam di Desa Curahpoh yang di bawa oleh petani yang bernama Bapak Abdul Mannan pada tahun 2011. Pada awal-awal tahun 2012 bapak Abdul Mannan yang hanya membudidayakan buah pepaya California dengan ditanami di sawah miliknya yang hanya luas 100 m. . Banyak para petani yang belum tertarik untuk membudidayakan buah pepaya california . Dalam waktu yang cukup lama pada awal tahun 2015 para petani juga ikut membudidayakan buah pepaya california karena pengembangan pepaya dan permintaan pasar yang cukup tinggi para petani cukup tertarik untuk membudidayakan pepaya yang sama yaitu buah pepaya california. Hingga saat ini sudah terdapat sekitar 17 petani yang ikut membudidayakan pepaya california di Desa curahpoh.

2. Letak Geografis

Letak Geografis dari penelitian pepaya california berada di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso. Desa

Curahpoh berada disebelah barat alun-alun kota Bondowoso dan berdekatan dengan salah satu batalion Raider 514.

Adapun batas lokasi Desa Curahpoh adalah:

- 1) Sebelah Barat : Gunung Piramit
- 2) Sebelah Timur : Desa Penambangan
- 3) Sebelah Selatan : Desa Petung
- 4) Sebelah Utara : Kelurahan Curahdami

B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis data adalah bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang dilakukan dengan analisis data yang relevan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian maka akan diuraikan data-data tentang Pengembangan Usaha Petani Lokal Pepaya California serta faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan tersebut. Maka peneliti akan menyajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Mekanisme pengembangan usaha pepaya California oleh petani lokal di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso

Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami merupakan salah satu penghasil pepaya di Bondowoso. Banyaknya petani yang

membudidayakan pepaya California tentu diperlukan pengembangan usaha. Mekanisme atau langkah dalam pengembangan usaha petani lokal pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso perlu dilakukan agar pengembangan usaha berjalan dengan baik salah satunya :

a. Kegiatan

Kegiatan secara umum merupakan aktivitas atau usaha yang dilakukan yang mencakup bermacam aktivitas baik bersifat personal ataupun sosial. Kegiatan para petani pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso untuk mengembangkan usaha taninya banyak cara agar usahanya mampu memberikan efek positif secara ekonomi. Salah satu kegiatan petani yang dilakukan untuk pengembangan usaha secara kualitas buah yang dihasilkan yaitu:

a) Pemilihan bibit unggul.

Pemilihan bibit unggul perlu dilakukan agar perkembangan tanaman dan hasil buah meningkat.

Sebagaimana pernyataan Bapak Abdul Mannan selaku

Petani Lokal

“agar tanaman tumbuh dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik, perlu bibit yang baik dan bagus, akan tetapi banyak yang masih belum paham dalam proses pembenihannya”⁴²

⁴² Wawancara, Bapak Abdul Mannan. Curahpoh, Bondowoso 03 Maret 2025

Begitu juga yang disampaikan Bapak Sutrisno selaku petani lokal pepaya California Desa Curahpoh adalah sebagai berikut

“Benih pepaya yang bagus diambil dari buah pepaya yang matang dari pohon lalu direndam dalam air hangat semalaman, setelah itu dicuci bersih ditanam dalam polibag kecil. pembibitan yang bagus tidak langsung ditanam disawah melainkan ditanam dalam polibag selama 2 bulan baru bisa dipindahkan ke sawah atau ladang. Jika langsung ke tanah bibit tidak akan tumbuh dengan baik bahkan mati”.⁴³

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemilihan bibit yang unggul, baik dan optimal tidak sembarang perlunya langkah-langkah untuk mengoptimalkan hasil yang baik seperti benih harus dari buah yang matang dipohon, lalu direndam dalam air hangat, ditanam menggunakan polibag dan baru ditanam dalam tanah pada usia 2 bulan. Agar bibit tumbuh dengan baik dan hasil panen juga menjadi baik.

Dalam kegiatan pemilihan bibit unggul menurut Bapak Sutrisno

“bibit yang baik berumur 2 bulan, sudah muncul minimal 2 tangai daun, kokoh.”⁴⁴

Artinya dalam proses pengembangan usaha pepaya California dalam kegiatan harus memilih bibit unggul

⁴³ Wawancara, Bapak Yayan. Curahpoh, Bondowoso 06 Maret 2025

⁴⁴ Wawancara , bapak sutrisno, Curahpoh, bondowoso 05 Maret 2025

sebagai pondasi utama agar perkembangan pepaya lebih optimal.

b) Penanaman

Penanaman merupakan proses menanam bibit ke media tanam atau lahan yang sudah disediakan. Penanaman merupakan kegiatan penting dalam pengembangan pepaya California di Desa Curahpoh.

Menurut Bapak Yayan

“biasanya dalam menanam buah pepaya harus menyediakan lahan sebelumnya sekitar seminggu sebelum bibit ditanami. Supaya tanah lebih subur dan mudah dalam penanaman agar tumbuhan pepaya dapat tumbuh dengan baik. Rata-rata penanaman biasa menggunakan sistem bedengan.⁴⁵

Berdasarkan pernyataan diatas oleh Bapak Yayan

dikatakan bahwa dalam proses penanaman itu juga ada tata cara agar hasil dan pertumbuhan buah pepaya bisa optimal dan perkembangannya baik. Begitu juga yang disampaikan bapak Abdul Mannan adalah sebagai berikut.

“proses penanaman sangat penting agar tanaman bisa tumbuh subur, jarak penanaman antar pohon itu perlu di perhatikan jangan terlalu dekat, biasanya jarak antar pohon kurang lebih 2 meter x 2,5 meter. Proses penanaman bisa

⁴⁵ Wawancara, Bapak Yayan. Curahpoh, Bondowoso 06 Maret 2025

menggunakan 2 cara (1) dengan sistem bedengan (2) bokoran. Tetapi paling bagus menggunakan sistem bedengan karena daerah ini banyak air jadi sesuai dengan lingkungan yang ditanami.⁴⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman pohon pepaya California menggunakan 2 sistem penanaman yaitu (1) Bedengan (2) sistem Bokoran akan tetapi sistem bedengan paling bagus digunakan dalam proses pengembangan pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso. Dikarenakan Desa Curahpoh ketersediaan air sangat melimpah sehingga diperlukan bedengan untuk mengalirkan air yang berlebih. Jarak antar pohon dalam proses penanaman juga perlu diperhatikan agar tumbuhnya pohon pepaya California bisa optimal dan cepat dalam pertumbuhannya.

c) Panen

Panen merupakan proses pemetikan atau pemungutan hasil tanaman atau budidaya. Panen adalah kegiatan akhir dari budidaya pepaya California. Dengan pengembangan usaha melalui kegiatan memanen juga memerlukan agar buah yang dipanen tidak rusak. Adapun dalam hal panen ini biasanya dilakukan oleh petani dengan pemilihan waktu yang baik. Untuk

⁴⁶ Wawancara, Bapak Abdul Mannan. Curahpoh, 03 Maret 2025

menghasilkan panen dengan baik tentu dengan cara yang baik pula Sebagaimana menurut Bapak Abdul Mannan

*“ Panen budidaya pepaya California biasanya dilakukan pada waktu pagi (jam 07.00 -10.00) atau sore hari (jam 15.00 – 17.00) dalam keadaan cerah. Perkiraan umur buah dari saat bunga mekar 165 hari atau 5,5 bulan untuk tipe pepaya besar 140 – 150 hari atau 4 – 5 bulan untuk pepaya tipe kecil”*⁴⁷

Sedangkan menurut Bapak Sutrisno dalam wawancara

*“ Proses panen biasanya dilakukan setelah pepaya telah berumur kurang lebih 4 bulan, untuk proses panen biasanya dilaksanakan pada pagi hari”*⁴⁸

Sama dengan apa yang disampaikan Bapak Yayan

*“ Panen pepaya California bisa dilakukan setelah pepaya berumur 4 bulan, kegiatan panen biasanya dilakuakn pada pagi ataupun sore hari”*⁴⁹

Artinya dalam proses panen pepaya California memerlukan waktu kurang lebih 4 bulan. Kegiatan panen biasanya dilakukan pada saat pagi hari ataupun juga bisa dilakuakn pada sore hari tergantung pada keadaan cuaca. Pemanenan buah pepaya harus menggunakan tangan dengan cara diputar disarankan dalam panen buah pepaya jangan menggunakan pisau.

⁴⁷ Wawancara , bapak abdul mannan, Curahpoh, Bondowoso, 03 Maret 2025

⁴⁸ Wawancara, bapak sutrisno, Curahpoh, Bondowoso 05 Maret 2025

⁴⁹ Wawancara, bapak yayan, Curahpoh, Bondowoso 06 Maret 2025

buah hasil panen harus segera di letakkan dalam sebuah keranjang agar kualitas buah terjaga.

Dari semua kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pengembangan usaha petani lokal Desa Curahpoh perlu langkah-langkah agar produk pepaya yang dihasilkan bisa optimal.

b. Produk

Produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi guna memuaskan keinginan atau kebutuhan. Mekanisme dalam pengembangan produk pengembangan usaha petani lokal pepaya California di Desa Curahpoh masih terbilang kurang dari segi pengembangan produk baru karena petani lokal masih menjual hasil produk pepaya california dalam bentuk buah segar tanpa ada pengembangan lebih lanjut. Ini seperti yang di sampaikan oleh

Bapak Abdul Mannan

“Produk yang dihasilkan dari budidaya pepaya California hingga saat ini hanyalah buah pepaya segar yang didapatkan dari proses panen langsung hasil dari produk panen pertam biasanya menghasilkan buah dengan ukuran yang besar-besar”.⁵⁰

⁵⁰ Wawancara, bapak abdul mannan, Curahpoh, Bondowoso 20 Maret 2025

Sedangkan menurut Bapak Sutrisno mengenai produk sebagai berikut

“Produk dari budidaya pepaya California hingga saat ini hanyalah buah pepaya yang diperoleh proses panen langsung dalam pengembangan pepaya California dapat panen hingga 3 kali dalam 1 bulan”.⁵¹

Menurut Bapak Yayan

“ Dalam produk pepaya California masih pemasaran hanya buah pepaya segar saja yang siap untuk di pasarkan, buah pepaya bisa berbobot 0,8 hingga 1,5 kg tergantung besar kecilnya buah”⁵²

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan dari budidaya pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso, yaitu hanya buah pepaya California yang segar dan siap untuk dipasarkan tanpa ada pengembangan produk lebih lanjut terhadap buah pepaya California.

c. Pemasaran

Pemasaran merupakan menawarkan produk yang dihasilkan dari suatu budidaya atau usaha dengan tujuan untuk menarik konsumen atau pembeli sehingga ingin membeli produk yang dihasilkan. Pemasaran menjadi faktor penting dalam suksesnya sebuah usaha. Tanpa adanya pasar maka proses pengembangan usaha pepaya California tidak akan berjalan. Dengan pemasaran ini maka kita tau sejauh mana perkembangan produk itu berkembang. Pengembangan pemasaran yang dilakukan para petani lokal pepaya

⁵¹ Wawancara, bapak Sutrisno, Curahpoh, Bondowoso 09 Maret 2025

⁵² Wawancara, bapak yayan, Curahpoh, Bondowoso 25 Maret 2025

California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso masih belum berkembang secara baik. Karena pemasaran yang dilakukan petani hanya berfokus pada pemasaran langsung terhadap pengepul. Seperti yang disampaikan Bapak Sutrisno

“ Untuk pemasaran hasil panen buah pepaya California biasanya dibeli langsung pak Mannan dengan harga 3.500, karena lebih mudah dan gampang dalam penjualan”.⁵³

Begitu juga yang disampaikan oleh Bapak Yayan dalam wawancara sebagai berikut.

“ penjualan hasil panen buah pepaya california langsung dibeli oleh pengepul bapak Mannan yang juga pengusaha pepaya california karena sebelum penanaman buah pepaya semua dibantu bapak Mannan asalkan hasil panen harus dijual ke bapak Mannan dan untuk akses penjualan pasar masih belum ada”.⁵⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemasaran hasil panen buah pepaya California yang dilakuakn oleh petani lokal di Desa Curahpoh masih kurang merata walaupun dalam pemasaran sudah ada yang membeli. Akan tetapi penjualan di luar pengepul petani lokal pepaya California Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso, belum memiliki akses penjualan sehingga menerima harga berapapun

⁵³ Wawancara, bapak sutrisno, Curahpoh, Bondowoso 09 Maret 2025

⁵⁴ Wawancara, bapak yayan, Curahpoh, Bondowoso 25 Maret 2025

yang ditawarkan oleh pengepul. Artinya masih memerlukan pengembangan pemasaran agar kesejahteraan petani lebih baik.

d. Laba

Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan dalam sebuah usaha. Laba juga dapat diartikan sebagai keuntungan yang di peroleh dari suatu usaha. Laba para petani Desa Curahpoh cukup tinggi mengingat Desa Curahpoh terbilang desa dengan tanah yang cukup subur. Tidak banyak pengeluaran yang dilakukan para petani dalam pengembangan usaha pepaya California ini. Menurut bapak Abdul Mannan sebagai berikut.

“Cara budidaya pepaya california tidak terlalu sulit seperti membudidayakan tembakau dan Cabai, cukup punya lahan dan juga penggunaan pupuk tidak terlalu sering , penggunaan air juga tidak terlalu sering seperti menanam padi dan yang perlu biaya dalam penanaman pepaya cukup, pupuk , penggarapan lahan, pengendalian hama,perairan,dan panen.⁵⁵

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasannya dalam membudidayakan buah pepaya California Bapak Abdul Mannan hanya memerlukan lahan kosong untuk ditanami dengan biaya yang tidak terlalu besar. Dapat disimpulkan hasil dari keuntungan cukup tinggi mengingat permintaan buah pepaya California pada saat ini masih cukup tinggi.

⁵⁵ Wawancara, Abdul Mannan, Curahpoh, Bondowoso 20 Maret 2025

Sedangkan menurut Bapak Sutrisno yang juga sebagai petani lokal mengaku

“ Keuntung dalam budidaya pepaya california bisa mencapai 3 -5 juta per panen, pertama panen biasanya buah cukup besar dan banyak, saya pernah sampai hasil panen kurang lebih 1-1,5 ton. Dengan harga 3.500 per kilo.⁵⁶

Dari hasil wawancara Bapak Sutrisno di atas rata-rata pendapatan petani lokal pepaya california cukup tinggi yaitu berkisar 3-5 juta pengembangan usaha pepaya California di Desa Curahpoh harus terus dikembangkan agar pendapatan dan kesejahteraan petani juga semakin meningkat.

Dari hasil temuan laba atau keuntungan pengembangan usaha petani lokal pepaya California cukup tinggi. ini membuktikan bahwa pengembangan pepaya California Desa Curahpoh perlu ada peningkatan

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam proses pengembangan usaha adalah salah satu kondisi yang dapat mendorong, memfasilitasi, atau menumbuhkan suatu kegiatan usaha. Faktor pendukung ini merupakan salah satu faktor yang membantu dalam pengembangan usaha pepaya california di Desa Curahpoh. Di Desa Curahpoh sendiri pengembangan usaha pepaya California cukup besar dan semakin banyak para petani yang mulai beralih membudidayakan buah pepaya

⁵⁶ Wawancara, bapak Sutrisno, Curahpoh, Bondowoso 09 Maret 2025

California. Ada salah satu faktor yang mendukung pengembangan usaha pepaya California yaitu ketersediaan air yang cukup, jenis tanah, bekerja sama dengan pengusaha pepaya. Seperti yang di katakan Bapak Yayan menurutnya:

“Yang menjadi faktor yang mendukung pengembangan usaha pepaya California di Desa Curahpoh salah satunya, jenis tanah yang subur, ketersediaan air yang cukup melimpah karena masih dekat dengan sungai, akses lahan yang mudah dijangkau.⁵⁷

Sama seperti yang disampaikan oleh Bapak Sutrisno selaku petani lokal pepaya California Desa Curahpoh sebagai berikut

“Banyak yang menjadi faktor pengembangan usaha pepaya California di desa curahpoh bisa berjalan dengan baik dengan beberapa faktor yang mendukung seperti air yang mudah didapat, tanah yang subur dan mudah digarap, akses jalan yang mudah ada kerja sama dengan pengusaha pepaya California dan terkadang dalam modal usaha dibantu pengusaha pepaya bapak Abdul Mannan.⁵⁸

Artinya faktor pendukung usaha pepaya California di Desa Curahpoh cukup menjanjikan dalam proses pengembangan usaha pepaya California dengan faktor pendukung tersebut petani bisa mengembangkan usaha pepaya California dengan lebih baik lagi.

Selain faktor pendukung ada juga faktor yang menghambat perkembangan usaha pepaya California dalam mendapatkan hasil yang optimal. Faktor penghambat ini menjadi salah satu faktor gagalnya keberhasilan dalam pengembangan usaha pepaya California di Desa Curahpoh. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Abdul Mannan.

⁵⁷ Wawancara , bapak yayan, Curahpoh, Bondowoso 25 Maret 2025

⁵⁸ Wawancara, bapak sutrisno , Curahpoh, Bondowoso 09 Maret 2025

“faktor yang menghambat usaha pepaya california salah satunya kurangnya dukungan dari pemerintah daerah setempat, kurangnya alat pertanian modern sehingga petani mencari pasar sendiri dan mencari bagaimana membudidayakan pepaya california karena sebelumnya petani didesa curahpoh belum pernah ada yang membudidayakan pepaya jenis california”⁵⁹

Dalam wawancara bersama Bapak Abdul Mannan mengatakan dukungan pemerintah desa terhadap petani lokal pepaya California di Desa Curahpoh tidak pernah ada. Sehingga petani dalam proses pengembangan usaha pepaya California mencari pengalaman sendiri serta mencari materi dalam membudidayakan pepaya California. Selain itu menurut wawancara bersama Bapak Yayan

“penghambat pengembangan usaha pepaya california hanya satu yaitu hama, penyakit kuning dan kutu pada buah pepaya sehingga membuat pepaya gagal panen, terkadang banyaknya hama membuat pohon pepaya california bisa mati total.”⁶⁰

Dari hasil wawancara diatas bersama Bapak Yayan faktor utama dalam gagalnya pengembangan usaha petani lokal pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso yaitu hama, penyakit kuning yang yang mengacu pada penyakit yang menyerang daun dan buah-buahan sehingga tanaman berwarna kuning dan juga menjadi salah satu penghambat dari perkembangan usaha pepaya california yaitu cuaca yang tidak menentu.

⁵⁹ Wawancara, bapak abdul Mannan, Curahpoh, Bondowoso, 1 April 2025

⁶⁰ Wawancara, bapak yayan, Curahpoh, Bondowoso, 25 Maret 2025

Dari temuan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengembangan usaha petani lokal pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tidak mudah dalam pengerjaannya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dari pengembangan usaha pepaya california di Desa Curahpoh. Faktor yang paling utama dalam pengembangan usaha petani lokal pepaya california di Desa Curahpoh yang sampai saat ini masih belum sepenuhnya teratasi adalah Hama, dan penyakit kuning pada tanaman buah pepaya California

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan yang sudah di analisis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah di sesuaikan antara kajian teori dengan fenomena yang terjadi di lapangan, maka dari itu dapat dijelaskan secara lanjut tentang penelitian yang disesuaikan dengan pembahasan temuan berdasarkan dengan rumusan dan disesuaikan dengan kondisi lapangan mengenai,” Pengembangan Usaha Petani Lokal Pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso”.

1. Mekanisme pengembangan usaha petani lokal pepaya california di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.

Dalam mekanisme pengembangan usaha pepaya california oleh petani lokal tidak luput dari beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar segala pengembangan usaha pepaya dapat menghasilkan pepaya

yang berkualitas tinggi. Dalam mekanisme pengembangan usaha pepaya california ini petani lokal melakukan beberapa langkah atau tahapan pengembangan usaha yang berkaitan seperti kegiatan, produk, pemasaran dan laba.

a. Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan para petani lokal dalam pengembangan usaha pepaya california merupakan kegiatan yang lumrah dilakukan para petani. Namun kegiatan pengembangan usaha pepaya california dilakukan dengan beberapa langkah agar pengembangan usaha baik dan optimal serta menghasilkan buah yang berkualitas tinggi. Kegiatan petani lokal pepaya California Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami meliputi

1) Pemilihan bibit unggul

Pemilihan bibit unggul merupakan langkah pertama yang dilakukan petani agar pepaya california tumbuh dengan baik.

Proses pembuatan bibit unggul tidak sembarangan ada beberapa langkah agar menghasilkan bibit yang unggul (1) pemilihan biji dari buah yang matang dari pohon, (2) direndam dalam air hangat semalaman (3) dicuci bersih dan ditanam dalam polibag kecil, (4) bibit ditanam dalam polibag hingga umur 2 bulan baru bisa ditanam di lahan yang sudah disediakan.

2) Penanaman

Petani sebelum melakukan penanaman menyipkan lahan terlebih dahulu , dalam proses penanaman pohon pepaya california petani melakukan penanaman menggunakan 2 sistem penanaman yaitu, (1) menggunakan sistem Bedengan (2) penanaman menggunakan sistem bokoran. Akan tetapi petani lokal pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso masih banyak menggunakan sistem Bedengan karena lebih efektif mengingat ketersediaan air yang melimpah.

3) Panen

Panen buah pepaya biasa dilakukan di pagi hari atau sore hari tergantung cuaca. Panen buah pepaya california dilakukan sekitar kurang lebih 4 bulan setelah bunga pepaya mekar.

Dalam proses panen yang dilakukan para petani lokal pepaya california menggunakan tangan agar kualitas pepaya tetap terjaga selain itu untuk menghindari buah pepaya rusak jika menggunakan benda tajam seperti gunting dan pisau. hasil panen cukup tinggi sekitar 1-2 ton.

b. Produk

Produk merupakan hal penting dalam sebuah usaha. Dalam pengembangan usaha petani lokal pepaya california di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso produk

yang dihasilkan petani lokal pepaya california masih berbentuk produk buah segar. Petani menjual hasil panen buah langsung tanpa dikembangkan ke produk lebih lanjut. Padahal melihat potensi buah pepaya yang cukup besar di Desa Curahpoh tentu perlu pengembangan produk yang lebih lanjut kedepannya agar petani tidak hanya menjual buah pepaya saja, namun ada produk hasil dari tanaman buah pepaya california.

c. Pemasaran

Pemasaran merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan para petani setelah penanaman dan pemanenan. Pemasaran perlu dilakukan agar produk yang kita hasilkan tidak sia-sia. Dalam proses pemasaran tentu kita harus menentukan target pasar terlebih dahulu agar produk yang dihasilkan tidak terbuang. Dalam pemasaran yang dilakukan para petani lokal pepaya california Desa

Curahpoh Kecamatan Islamdami Kabupaten Bondowoso masih bergantung pada para pengepul. Petani tidak dapat menjual hasil panennya ke arah pasar yang lebih luas karena kurangnya akses pasar dan dukungan dari pemerintah desa sehingga para petani menjual produknya ke para pengepul dengan harga yang sudah ditentukan para pengepul.

d. Laba

Laba atau keuntungan yang diperoleh dalam pengembangan usaha petani lokal pepaya california di Desa Curahpoh Kecamatan

Curahdami Kabupaten Bondowoso cukup tinggi . para petani cukup puas dengan hasil keuntungan dalam penjualan pepaya california. Mengingat permintaan buah pepaya yang cukup tinggi sehingga para petani menjual buah pepaya perkilo dengan harga 300 dengan keuntungan penjualan 3-5 juta. Keuntungan ini cukup tinggi dalam proses pengembangan usaha pepaya california.

Artinya dalam mekanisme pengembangan usaha petani lokal pepaya california di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso melalui kegiatan, produk, pemasaran dan laba cukup baik. Namun dari mekanisme tersebut masih ada yang kurang optimal seperti pengembangan produk dan dalam pemasaran yang masih terbatas.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan hasil temuan dari penelitian sebelumnya dimana penelitian yang dilakukan peneliti dalam pengembangan usaha petani lokal pepaya california berfokus pada mekanisme pengembangan usaha pepaya california yang melibatkan kegiatan , produk, pemasaran, dan laba. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad ardiansyah dengan judul “ Keuntungan Usaha Budidaya Pepaya Calina IPB 9 Di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatra Utara”⁶¹ yang membahas keuntungan budidaya pepaya calina akan tetapi tidak menjelaskan mekanisme pengembangan budidaya

⁶¹ Muhammad Ardiansyah, Keuntungan usaha Budidaya Pepaya Calina IPB 9 dikecamatan panyabungan barat Kabupaten Mandailing Natal Sumatra Barat, Jurnal 2020

secara berurutan. Kegiatan dalam budidaya pepaya California proses pemilihan bibit unggul, cara menanam buah pepaya dan cara panen buah pepaya merupakan hasil penemuan baru yang tidak dibahas dalam penelitian terdahulu.

2. Faktor pendukung dan pengambat pengembangan usaha

Dalam proses pengembangan usaha petani lokal pepaya california terdapat beberapa faktor yang mendukung perkembangan tersebut, salah satunya (1) ketersediaan air yang melimpah (2) tanah yang subur (3) akses jalan yang cukup mudah dilalui. Kelebihan yang dapat dicapai dari adanya faktor dukungan tersebut terhadap pengembangan usaha petani lokal pepaya california di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso antara lain meningkatnya produktivitas usaha.

Selain faktor pendukung, dalam proses pengembangan usaha juga terdapat faktor penghambat dari pengembangan usaha pepaya california. Faktor penghambat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan dalam pengembangan usaha. Adapun faktor penghambat dalam proses pengembangan usaha petani lokal pepaya california di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso yaitu, (1) hama yang menjadi faktor utama (2) perubahan cuaca yang tidak menentu, (3) penyakit kuning pada daun dan buah pepaya, (4) kurangnya dukungan dari pemerintah setempat. Dengan adanya faktor penghambat tersebut petani akan mengalami kerugian,

gagal panen. Maka perlunya penanganan yang baik untuk mengantisipasi dari faktor-faktor yang menghambat perkembangan usaha petani lokal pepaya california di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.

Dari hasil temuan tersebut menjadi hasil temuan yang memperkuat hasil temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmaniah, Muhammad Arhim, Kaimuddin Tentang “*Strategi Pengembangan Usaha Pepaya California (Studi Kasus Kelompok Tani Buraq Mandar Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene)*” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang dimiliki adalah produk yang berkualitas, tenaga kerja lokal, ketersediaan lahan, modal kuat, ketentuan harga, manajemen masih kurang, kurangnya keterampilan, belum adanya pengembangan dan penelitian. Sedangkan secara faktor eksternal konsumsi meningkat, permintaan tinggi, dukungan pemerintah, perubahan cuaca, adanya hama dan penyakit.⁶²

⁶² Rahmaniah, Muhammad Arhim, Kaimuddin, ” *Strategi Pengembangan Usaha Pepaya California (Studi Kasus Kelompok Tani Buraq Mandar Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene)*” Jurnal ilmu Pertanian, vol.2, no.1 April 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penenelitian di lapangan tentang Pengembangan usaha petani lokal pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme pengembangan usaha petani lokal pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso yaitu dilakukan dengan menetapkan kegiatan, produk, pemasaran dan laba. Kegiatan dalam pengembangan usaha petani lokal pepaya California Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso yaitu melalui beberapa tahapan agar mendapatkan hasil yang optimal kegiatan itu perlu langkah yang tepat agar buah yang dihasilkan berkualitas tinggi hingga hasil panen juga tinggi. Selanjutnya produk pepaya california di Desa Curahpoh masih dalam produk buah segar yang dipasarkan tanpa adanya pengembangan lebih lanjut. Selanjutnya pemasaran, dalam pemasaran buah pepaya California di Desa Curahpoh para petani lokal memasarkan produknya melalui pengepul karena para petani kurang akses dalam pemasaran produk. Selanjutnya laba, keuntungan dalam pengembangan usaha petani lokal pepaya california di Desa Curahpoh terbilang cukup tinggi dangan rata-rata

para petani dalam 1 kali panen bisa mendapatkan 1- 2 ton dengan keuntungan kurang lebih 3-5 juta.

2. Faktor pendukung

Faktor yang mendukung Pengembangan usaha pepaya California di Desa Curahpoh salah satunya jenis tanah yang subur, akses jalan yang baik dan ketersediaan air yang cukup sehingga pengembangan usaha pepaya California di Desa Curahpoh cukup menjanjikan.

3. Faktor penghambat

Hama, perubahan cuaca dan penyakit kuning pada buah menjadi salah satu faktor penghambat utama pengembangan usaha petani lokal pepaya California Desa Curahpoh selain itu peran pemerintah desa yang tidak ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha pepaya California Desa Curahpoh.

B. Saran

Sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini, maka perlu kiranya peneliti menyampaikan beberapa saran yang bisa dijadikan sebuah kontribusi pemikiran dan dijadikan para petani lokal Desa Curahpoh sebagai pandangan dalam meningkatkan pendapatan dan lebih baik pada masa ke masa yang akan datang. Saran –saran yang perlu diungkapkan adalah sebagai berikut:

1. Lebih mendalami keseluruhan indikator dari pengembangan tersebut agar dapat meningkatkan terhadap hasil produk dan pendapatan. Maka dari itu petani lokal diharapkan secara terus

menerus mempertahankan atau bahkan meningkatkan proses pengembangan usaha dengan memperhatikan indikator kegiatan, produk, pemasaran, dan laba.

2. Lebih memperluas lahan pertanian dan pengembangan usaha pepaya california di Desa curahpoh dengan mengoptimalkan faktor pendukung yang sudah ada di Desa Curahpoh
3. Untuk mengatasi penghambat dari pengembangan usaha pepaya California Desa Curahpoh perlunya kerja sama dengan pemerintah desa, dan pembentukan kelompok tani.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ratna, Nina Putri Hayam Dey dan Rohmelawati, “ *strategi pengembangan Usaha Tani Jagung Kelompok Tani Babel Desa Batu Baleman Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat*”, jurnal Ekonomi dan Sosial Pembangunan Vol.1 No. 2 Mei 2023
- Al- Hidayah, Al-Qur’an Terjemah Edisi terbaru, Surabaya 2018
- Annisa, Fitriani, Indra Tjahaja Amir dan Sri Widayanti, *Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Usaha Tani Jamur Tiram Putih Di Usaha Mikro Surya Mandiri Mushroom*, Jurnal Pertanian Agros Vol.25 No,4, Oktober 2023
- Ardiansyah, Muhammad. *Keuntungan usaha Budidaya Pepaya Calina IPB 9 dikecamatan penyabungan barat Kabupaten Mandailing Natal Sumatra Barat*, Jurnal 2020
- Djamil. *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015)
- Harsono, Yulian (2021). *Teknik Budidaya Pepaya California*. Yogyakarta: Penerbit Diva Press
- Hidayat, M., & Harahap, D. (2020). *Analisis Kualitatif Deskriptif Dalam Penelitian Pendidikan*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 45-55
<https://kbbi.web.id/petani> diakses 26 Mei Pukul 17.00 Wib
- Karyoto. 2021. *Proses Pengembangan Usaha*. Hal. 1
- Larisang dan Insannul Kamil, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Perusahaan Exspedisi Pada PT. Uwais Global Logistik Menggunakan Metode SWOT Dan QSPM*, jurnal 2021
- Latif, Ishan (2022), *Cara Sukses Budidaya Pepaya California Manis*. Penerbit Elementa Argo Lestari. Hal. 4
- Moleong, Lexy J, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, 186
- Putra, Chandra Kusuma dkk, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol.1, No.6
- Putri, Arlita Trisdyani, *Analisis Pemberdayaan Ekonomi Petani Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung 2017
- Rahmania, Muhammad Arhim, dkk, *Strategi Pengembangan Usaha (Pepaya California) (Studi Kasus Kelompok Tani Buraq Mandar Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene)* Jurnal Ilmu Pertanian, Vol. 2, No.1, 2022

- Rahmawati, Farida, Adnin Intan dkk , “*Strategi Pengembangan Usaha Tani Padi Dan Kontribusinya Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Pendem Kota Batu*”, Jurnal Darma Agung, Vol.31 No.1 April 2023
- Ridwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alvabeta)
- Rini ,Hapsari Puspita, 2022 *Observasi: Teori dan Praktek Dalam Bidang Psikologi*. Penerbit CV. Basya Media Utama.
- S,Ramlan, Hasan Eldin Adimu dkk, *Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Skala Kecil di Kabupaten Koloka*, jurnal, 2022
- Sarwono, Jhonathan. 2006,*Metode penelitian Kuantitaif & kualitatif*. (Yogyakarta: GRAHA ILMU,16
- Sengkey, Brigita, Een N. Walewangko dkk, “*Analisis Pendapatan dan Kelayakan Pengembangan Usaha Tani Cap TikusKecamatan Motoling*”, Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi, Vol.2 No. 2, Februari 2025
- Sholiha ,Lulu Hidayati, Akhmad Hulaify, dan Rozzana Erziaty, “*Analisis Potensi Usaha taniBubidaya Porang dalam Pengembangan Usaha Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Syariah (Studi Kasus Pada Cv. Sinar Porang Kota Banjarbaru)*, 2021
- Sinaga, Roeskani, Maya Noravika, Herawati, dkk. 2024. *Ilmu Usahatani*. Widina Media Utama
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif,kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2013). 300.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu UsahaTani*, Jakarta: penerbit penebar swadaya. Hal.10
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M.S. (2023). *Pengecekan Validitas Data Menggunakan Triangulasi Sumber dan Metode*. Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 1(1), 55-58.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2023)
- Untari, Sumarji, Ratna Dewi Mulyaningtyas, “*Strategi Pengembangan Usaha Tani Padi Berbasis Protokol Pertanian Organik Sebagai Pilot Project Kabupaten Ngawi*,(Jurnal Agribisnis vol.24 No2 Juli 2024
- Youlla, Donna, Jongtina dkk. “*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Tani Kacang Panjang (Vigne sinensis L) di Desa Karanji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak*” (Vol. 2, No.1 2022

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengembangan Usaha Petani Lokal Pepaya California Di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso	<ol style="list-style-type: none"> Mekanisme pengembangan usaha pepaya california Faktor pendukung dan penghambat 	<ol style="list-style-type: none"> Definisi pengembangan usaha Definisi pepaya California Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pengembangan usaha Produk Pemasaran Laba Definisi faktor pendukung Definisi faktor penghambat 	<ol style="list-style-type: none"> Bapak Abdul Mannan Bapak Sutrisno Bapak Yayan 	<p>JENIS PENELITIAN - Kualitatif</p> <p>Teknik Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi <p>Analisis Data</p> <ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Verifikasi data <p>Keabsahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Sumber Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana mekanisme pengembangan usaha petani lokal pepaya California Di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso ? Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan usaha petani lokal pepaya California Di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso?

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad idris
NIM : E20182008
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/FEBI
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengembangan Usaha Petani Lokal Pepaya California Di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso*". adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 2 Juni 2025

Mohammad Idris
E20182008

PEDOMAN PENELITIAN

A. Bagaimana Mekanisme Pengembangan Usaha Pepaya California Oleh Petani Lokal Di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso?

1. Bagaimana kegiatan pengembangan usaha petani lokal pepaya california di Desa Curahpoh?
2. Apa saja bentuk produk dari pengembangan usaha yang sudah dilakukan petani pepaya california Desa Curahpoh?
3. Bagaimana pemasaran produk pepaya california yang dilakukan oleh para petani lokal ?
4. Bagaimana laba atau keuntungan dari papaya california?

B. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan usaha pepaya california di wilayah tersebut?

1. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan usaha pepaya california di Desa Curahpoh?
2. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dari pengembangan usaha pepaya california Desa Curahpoh?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

	Hari/tanggal	kegiatan	informan	[paraf
1	Tanggal 03 Maret 2025	Wawancara	Abdul Mannan
2	Tanggal 05 Maret 2025	Wawancara	Sutrisno
3	Tanggal 06 Maret 2025	Wawancara dan observasi	Yayan
4	Tanggal 09 Maret 2025	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Sutrisno
5	Tanggal 20 Maret 2025	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Abdul Mannan
6	Tanggal 25 Maret 2025	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Yayan
7	Tanggal 01 April 2025	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Abdul Mannan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Peneliti

MOHAMMAD IDRIS

Bondowoso, 30 April 2025

Kepala Desa Curahpoh

LUTFIYA KURNIA

Nomor : B-222/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2025
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

28 Februari 2025

Kepada Yth.

Kepala Desa Curahpoh, Kec. Curahdami, Kab. Bondowoso

Jl. Taman no.06 Curahpoh, Renggano, Kec. Curahdami, Kab. Bondowoso

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mohammad idris
NIM : E20182008
Semester : XIV (Empat belas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengembangan Usaha Petani Lokal Pepaya California di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Anti Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
KECAMATAN CURAHDAMI
DESA CURAHPOH
Jalan Taman No.06 Kecamatan Curahdami 68251
BONDOWOSO

Email: desacurahpoh123@gmail.com Website: <http://www.bondowoso.co.id>

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 500 /130/430.11.7.6/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **LUTFIYA KURNIA**
Jabatan : Kepala Desa Curahpoh
NIP : -

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Mohammad Idris
NIM : E20182008
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian mengenai usaha pepaya di Desa Curahpoh terhitung mulai dari 1 Maret sampai dengan 30 April 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Usaha Petani Lokal Pepaya California Di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan seperluanya, terima kasih.

Bondowoso, 30-04-2025
Kepala Desa Curahpoh

LUTFIYA KURNIA

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad Idris
NIM : E20182008
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengembangan Usaha Petani Lokal Pepaya California
di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten
Bondowoso

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Juni 2025

Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Luluk Musfiroh

BIODATA PENULIS

Data Diri :

Nama : Mohammad Idris
Nim : E20182008
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 18 Juni 1998
Alamat : Jl. Sersan Atmari, Dusun Lumbung
Rt.03/Rw.01, Desa Curahpoh
E-Mail : mochammadidris2347@gmail.com
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad
Siddiq Jember

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SDN CURAHPOH 1 (2006 - 2012)
2. SMP/MTS : SMP ISLAM AS-SYUHADA'45 (2012 - 2015)
3. SMA/MA : MAN BONDOWOSO (2015 - 2018)
4. KULIAH : UIN KHAS JEMBER (2018 - 2025)